

DAFTAR PUSTAKA

- Aditian, A., & Kubota, T. (2017). The influence of increasing rainfall intensity on forest slope stability in aso volcanic area, Japan. *International Journal of Ecology and Development*, 32(1), 66–74.
- Arif, F. N. (2015). *Analisis Kerawanan Tanah Longsor untuk Menentukan Upaya Mitigasi Bencana di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. 1–186.
- Bafdal, N., Amaru, K., & P, B. M. P. (2011). *Buku Ajar Sistem Informasi Geografis , Edisi 1*.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. (2018). *Faktor Penyebab Tanah Longsor*.
- Fadilah, N., Arsyad, U., & Soma, A. S. (2019). Analisis Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frekuensi Rasio Di Daerah Aliran Sungai Bialo. *Perennial*, 15(1), 42.
- Gholami, M., Ghachkanlu, E. N., Khosravi, K., & Pirasteh, S. (2019). Landslide prediction capability by comparison of frequency ratio, fuzzy gamma and landslide index method. *Journal of Earth System Science*, 128(2), 1–22.
- Grizelda, A. S. (2020). *Analisis tingkat kerawanan tanah longsor menggunakan kombinasi metode frequency ratio dan fuzzy logic di sub das jeneberang*.
- Hasnawir, Kubota, T., Sanchez-Castillo, L., & Soma, A. S. (2017). The influence of land use and rainfall on shallow landslides in tanralili sub-watershed, Indonesia. *Journal of the Faculty of Agriculture, Kyushu University*, 62(1), 171–176.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Hidayah, A., -, P., & Massinai, M. A. (2017). Analisis Rawan Bencana Lonsor Menggunakan Metode Ahp (Analiytical Hierarchy Process) Di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Geoelebes*, 1(1), 1.
- Hutomo, I. A., & Maryono. (2016). Model Prediksi Kawasan Rawan Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Karangkojar. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(3), 303.

- Indrasmore, G. P. (2013). *Geographic Information System (GIS) Untuk Deteksi Daerah Rawan Longsor Studi Kasus Di Kelurahan Karang Anyar Gunung Semarang. Jurnal GIS Deteksi Rawan Longsor*, 1–11.
- I Wayan Eka Swastikayana. (2011). *Sisteminformasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar*.
- Kharistiani, E., & Eko, A. (2013). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Potensi Sma / Smk Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Kebumen). 1*, 712–720.
- Lee, S., & Pradhan, B. (2007). Landslide hazard mapping at Selangor, Malaysia using frequency ratio and logistic regression models. *Landslides*, 4(1), 33–41.
- Luthfiana, F. R. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kebencanaan Dengan Peran Serta Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana Tanah Longsor Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Muntohar, A. S. (2010). *Tanah Longsor: Analisis-Prediksi-Mitigasi*. 13.
- Nandi. (2007). *Longsor*.08.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. 2
- Nasiah, & Invanni, I. (2014). *Identifikasi Daerah Rawan Bencana Longsor Lahan Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sinjai. III*(2), 109–121.
- Nusantara, Y. P., & Setianto, A. (2015). Pemetaan Bahaya Tanah Longsor Dengan Metode Frequency Ratio di Kecamatan Piyungan dan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Proceeding Seminar Nasional Kebumihan Ke-8 (Academia-Industry Linkage, Graha Sabha Pramana)*, 513–522.
- Pourghasemi, H. R., Pradhan, B., & Gokceoglu, C. (2012). Application of fuzzy logic and analytical hierarchy process (AHP) to landslide susceptibility mapping at Haraz watershed, Iran. *Natural Hazards*, 63(2), 965–996.
- Pradhan, B. (2010). Landslide susceptibility mapping of a catchment area using frequency ratio, fuzzy logic and multivariate logistic regression approaches. *Journal of the Indian Society of Remote Sensing*, 38(2), 301–320.

- Putra, Y. A., Ismail, N., & Faisal. (2015). Analisis Penentuan Faktor Penyebab Gerakan Tanah di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA), Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(2), 96–103.
- Rahayu, S., Piarsa, I. N., & Buana, P. W. (2016). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Aliran Sungai Berbasis Web*. 7(2), 71–82.
- Rahmat, A. H. (2010). *Pemetaan Kawasan Rawan Bencana Dan Analisis Resiko Bencana Tanah Longsor Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus Kawasan Kaki Gunung Ciremai, Kabupaten Majalengka)*. 7.
- Rini, M. S. (2018). Kajian kemampuan metode neural network untuk klasifikasi penutup lahan dengan menggunakan Citra Landsat-8 OLI (kasus di Kota Yogyakarta dan sekitarnya). *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/gm.v16i1.20974>
- Risdiyanto, I. (2016). *Identifikasi Daerah Rawan Longsor*. 5.
- Setiadi, G. D., Paripurno, E. T., & Sungkowo, A. (2013). *Geologi dan analisis risiko bencana banjir desa jatiluhur, bumiagung, kretek dan sekitarnya, kecamatan rowokoele, kabupaten kebumen, provinsi jawa tengah*. 10.
- Setiawan, B., Sudarto, & Putra, A. N. (2016). Pemetaan Daerah Rawan Longsor Di Kecamatan Pujon Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp). *Sistem Informasi Geografis*, 23(1), 1–10.
- Simamora, F., Sasmito, B., & Haniah, H. (2015). Kajian Metode Segmentasi Untuk Identifikasi Tutupan Lahan Dan Luas Bidang Tanah Menggunakan Citra Pada Google Earth (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang, Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 43–51.
- Simandjuntak, E., Rusmana, S., & Supandjono, J. B. (1991). *Geologi Lembar Malili, Sulawesi*. 90.
- Sipayung, S. B., Cholianawati, N., Susanti, I., Aulia, S., Edy, R., Pusat, P., & Atmosfer, T. (2014). Pengembangan Model Persamaan Empiris Dalam Memprediksi Terjadinya Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum (Jawa Barat) Berbasis Data Satelit TRMM. *Jurnal Sains Dirgantara*, 12(1), 12–21.
- Soma, A. S., & Kubota, T. (2017). The Performance of Land Use Change Causative Factor on Landslide Susceptibility Map in Upper Ujung-Loe Watersheds South Sulawesi, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 4(2),

- Subiyanto, S., & Suprayogi, A. (2019). Modeling And Spatial Analysis Of Change Settlement And Fair Market Land Price Using Markov Chain Model In Banyumanik District. *KnE Engineering*, 2019, 278–290.
- Sulistyo, B. (2016). *Peranan sistem informasi geografis dalam mitigasi bencana tanah longsor*. 4. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16705.9712>
- Susanti, P. D., & Miardini, A. (2016). Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim Analisis Tingkat Kerawanan Dan Teknik Mitigasi Longsor Di Sub Das Merawu. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS* , 139–150.
- Suwargana, N. (2008). Analisis Perubahan Hutan Mangrove Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 5, 64–74.
- Syah, A. F. (2010). Penginderaan Jauh dan Aplikasinya di Wilayah Pesisir dan Lautan. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 18–28.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2014). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 22–34.
- Tazik, E., Jahantab, Z., Bakhtiari, M., Rezaei, A., & Alavipanah, S. K. (2014). Landslide susceptibility mapping by combining the three methods Fuzzy Logic, frequency ratio and Analytical Hierarchy Process in Dozain basin. *International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences - ISPRS Archives*, 40(2W3), 267–272.
- Viera, A. J., & Garrett, J. M. (2005). *Understanding Interobserver Agreement : The Kappa Statistic*. 37, 3.
- Waluya, B. (2016). *Peta, Globe, dan Atlas*. 34.

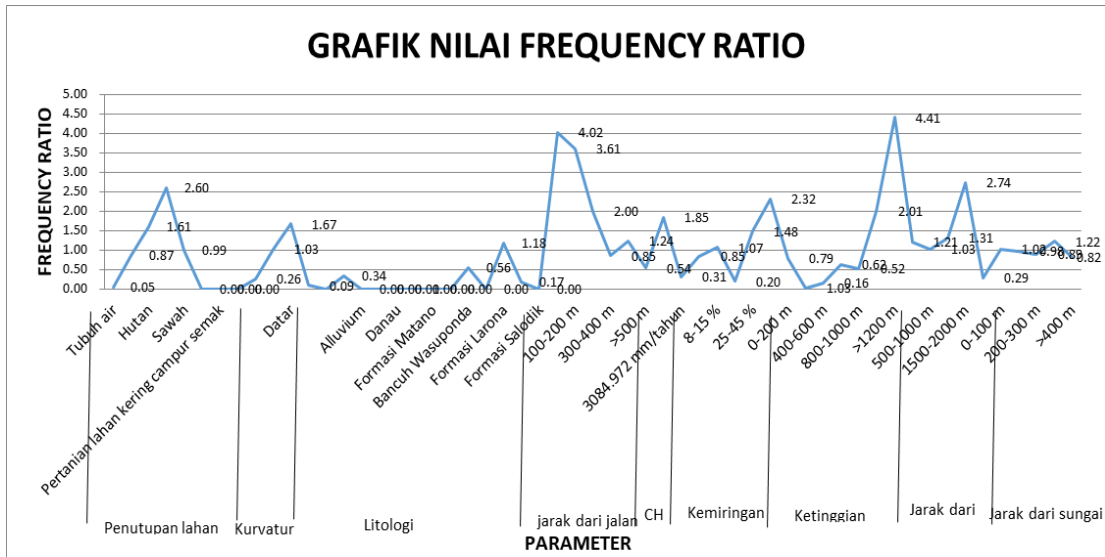
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kejadian Longsor

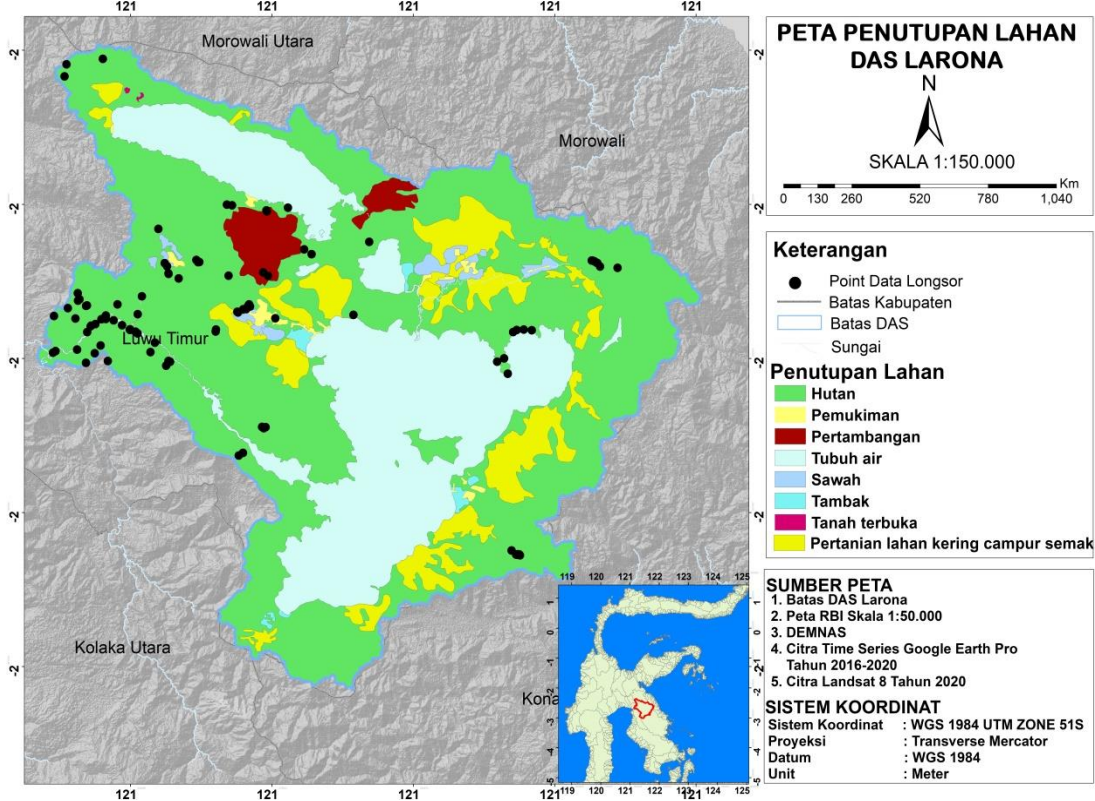




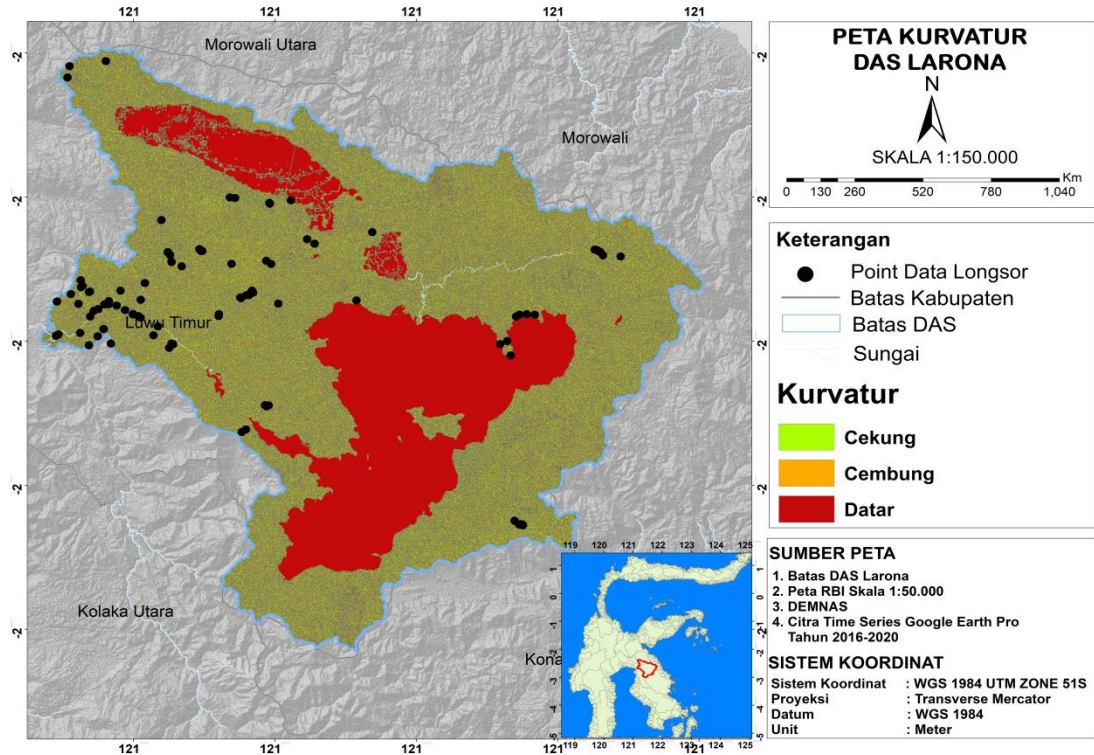
Lampiran 2. Grafik nilai *frequency ratio* parameter penyebab longsor



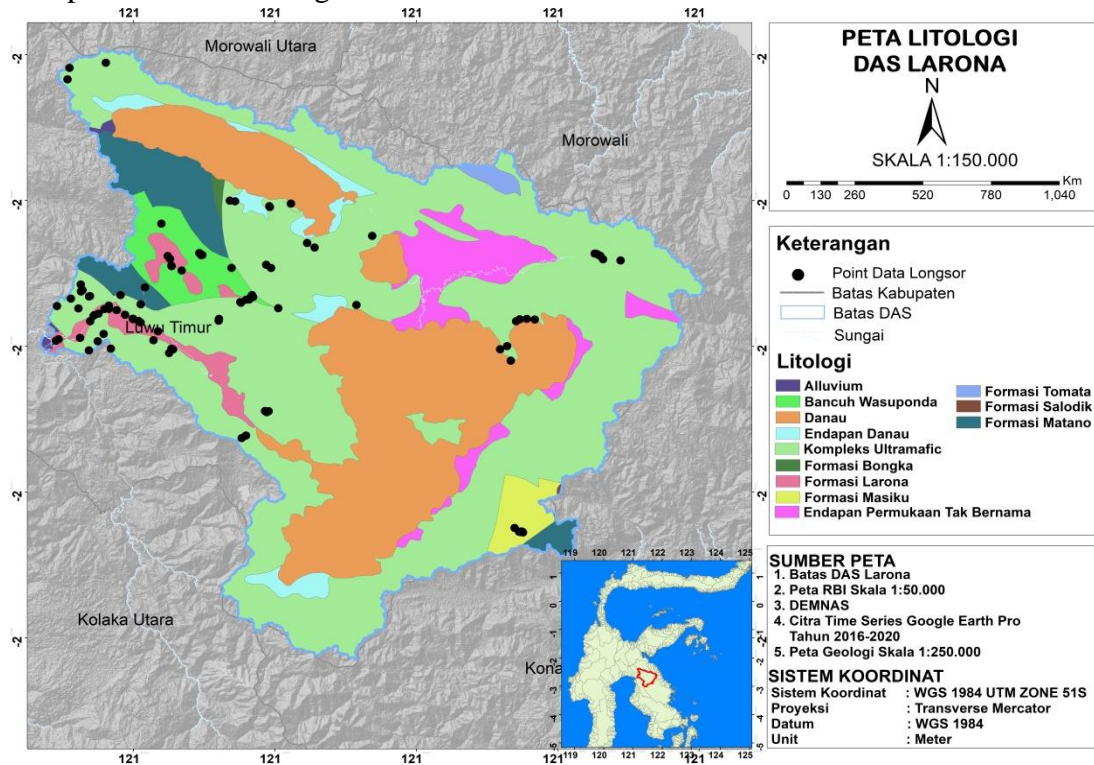
Lampiran 3. Peta Penutupan Lahan



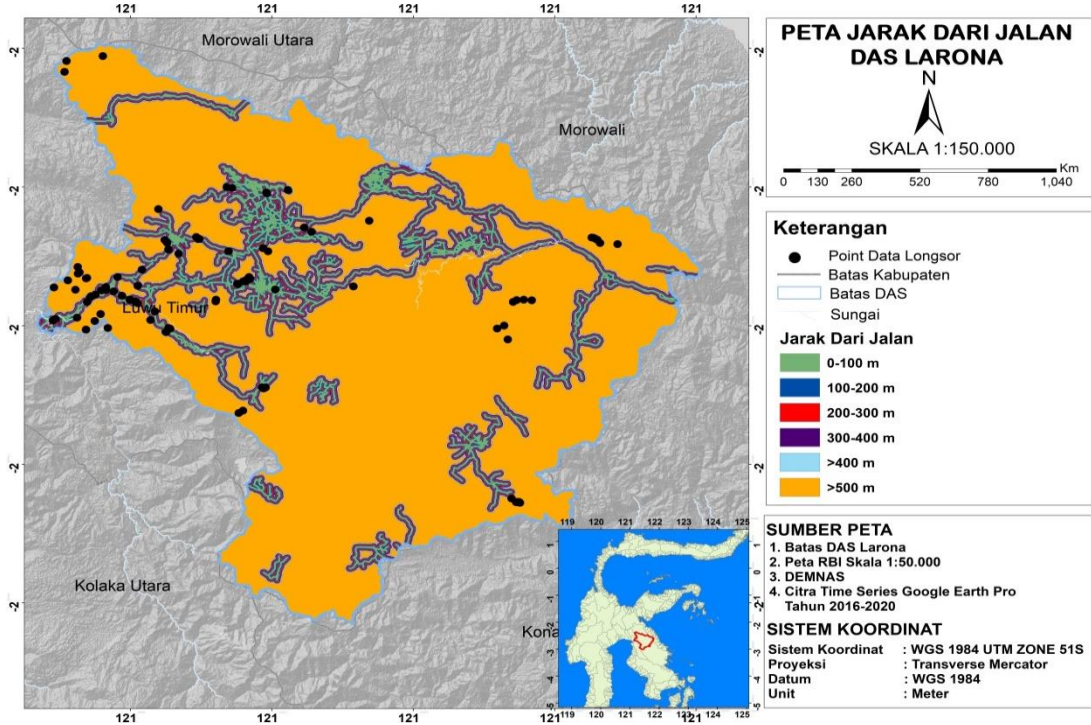
Lampiran 4. Peta Kurvatur



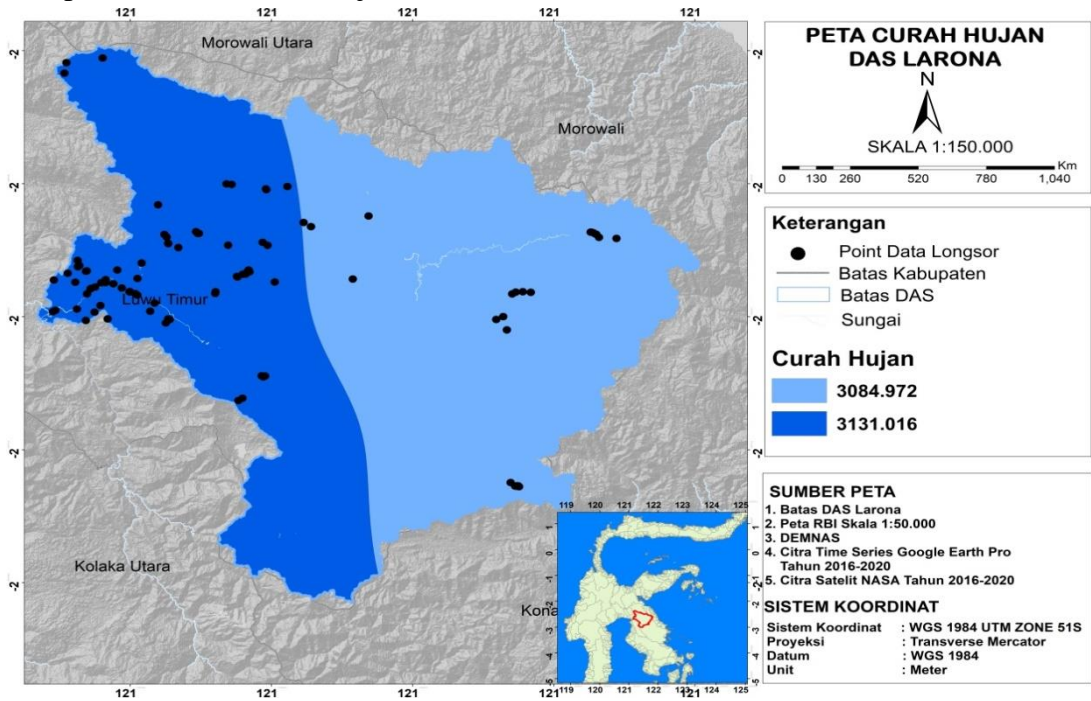
Lampiran 5. Peta Litologi



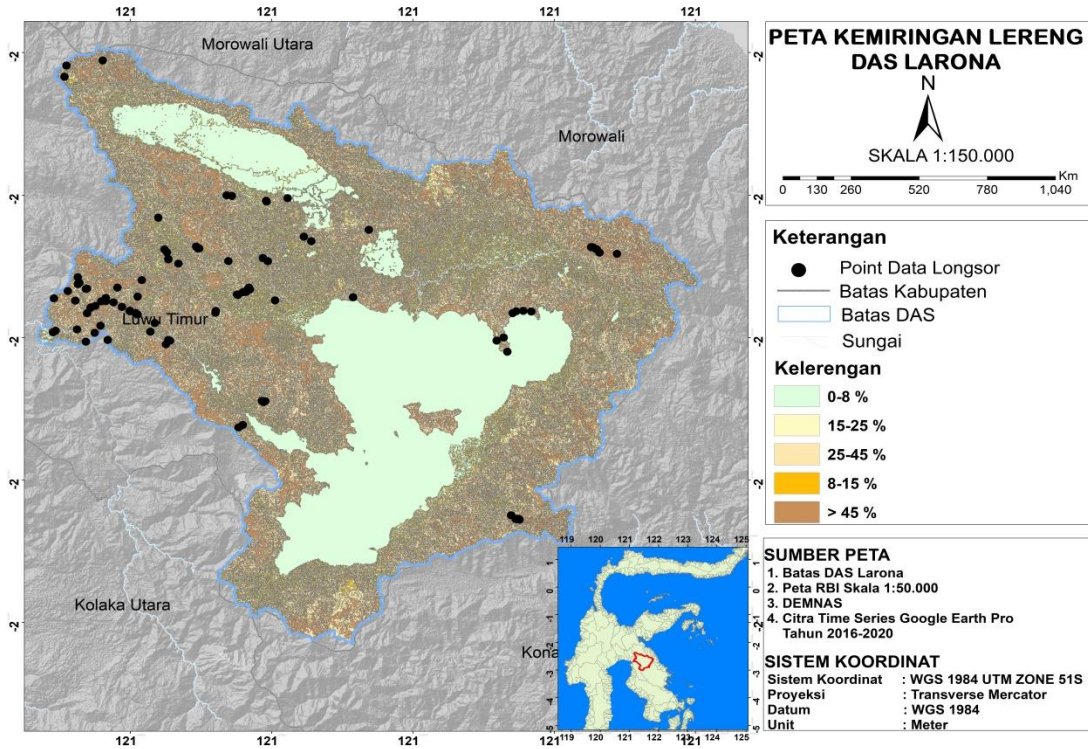
Lampiran 6. Peta Jarak Dari Jalan



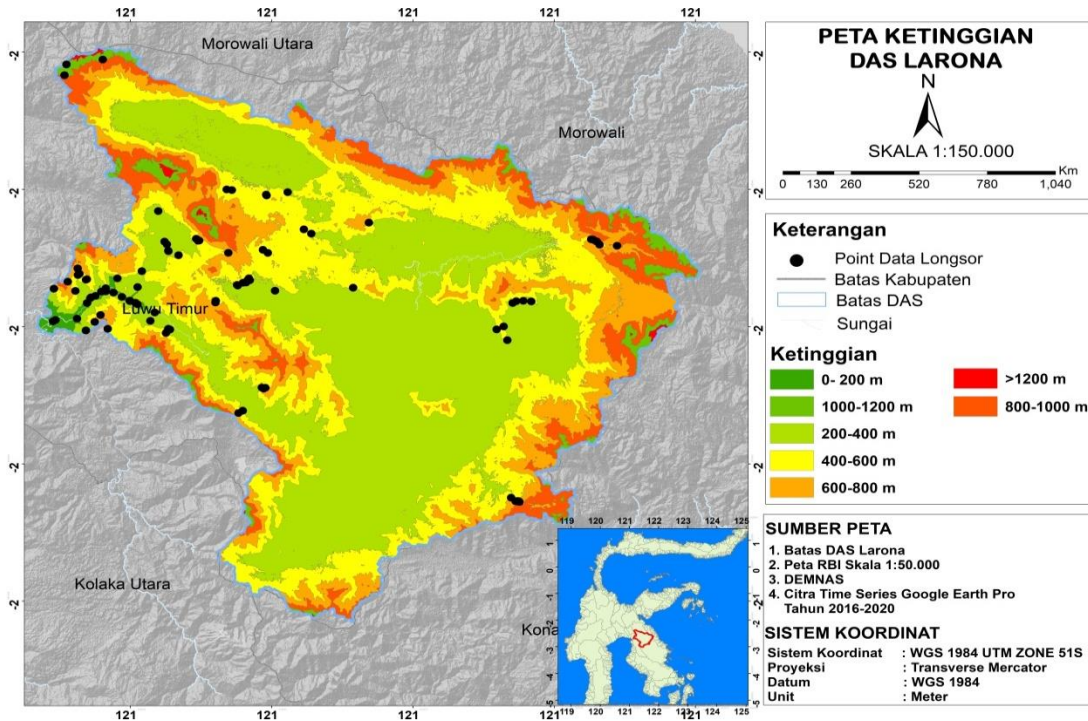
Lampiran 7. Peta Curah Hujan



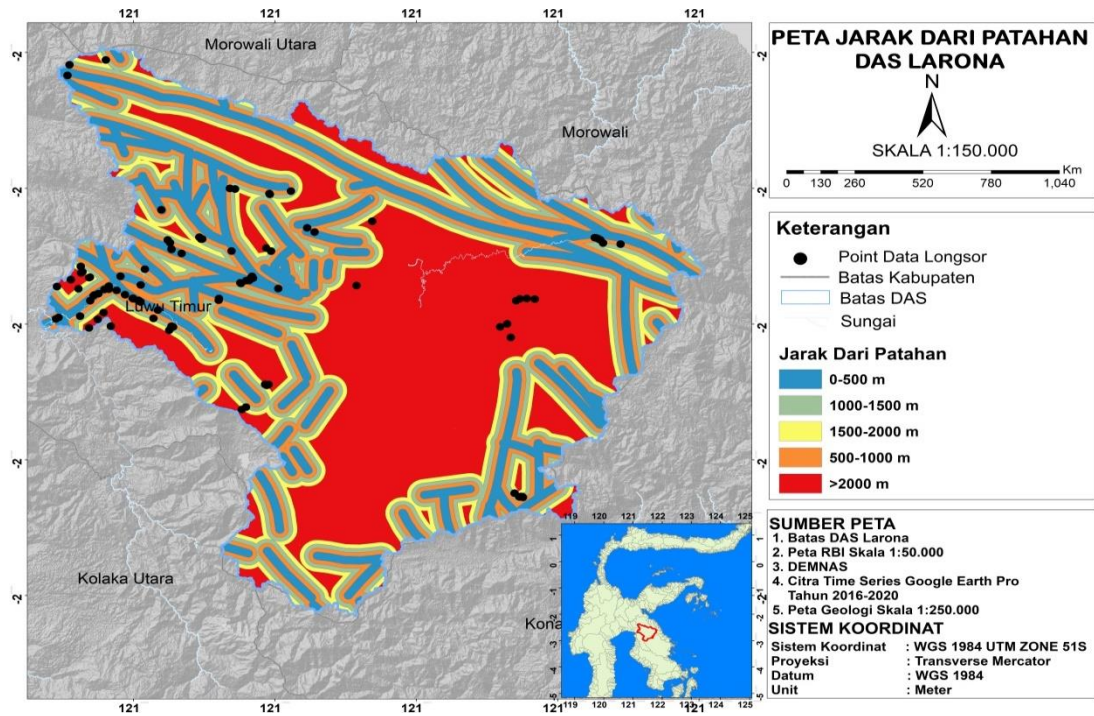
Lampiran 8. Peta Kemiringan Lereng



Lampiran 8. Peta Ketinggian



Lampiran 9. Peta Jarak Dari Patahan



Lampiran 10. Peta Jarak Dari Sungai

